

Kode
IDX : ISAT

Kapitalisasi Pasar
Pada 31 Desember 2017
Rp4,08 triliun

Saham Diterbitkan
5.433.933.500

Harga Saham
Pada 31 Desember 2017
Rp4.800
Tertinggi/Terendah
Rp7.500 / Rp4.750

Struktur pemegang Saham
Pada 31 Desember 2017
Ooredoo Asia Pte. Ltd. 65,00%
Republik Indonesia 14,29%
Publik 20,71%

Rupiah / Dolar AS
Pada 31 Desember 2017
1 US\$ = Rp13.548

Peringkat Perusahaan & Obligasi

Pada 31 Desember 2017
Moody's : Stable Outlook
: Baa3
S&P : Stable Outlook
: BBB-
Fitch : Stable Outlook
: BBB+
: AAA (idn)
Pefindo : Stable Outlook
: idAAA/Local
Local Currency Debt
: idAAA(sy)
Local Sukuk Ijarah

Investor Relations & Corporate Secretary
PT Indosat Tbk - Indonesia
Ph: +62 21 30442615 / 30003001
Fax: +62 21 30003757
E-mail:
investor@indosatooredoo.com
<http://www.indosatooredoo.com>

Silahkan merujuk sanggahan penting pada halaman belakang dokumen ini



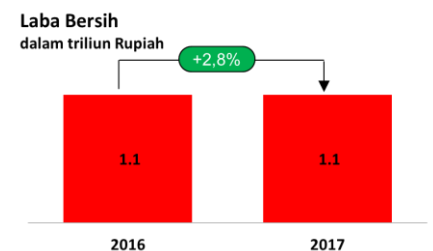
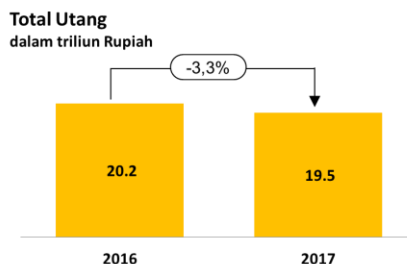
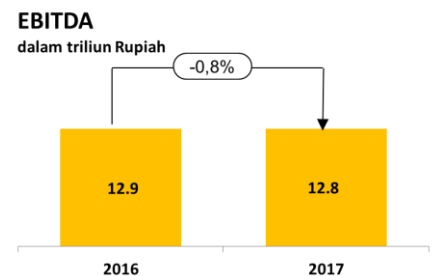
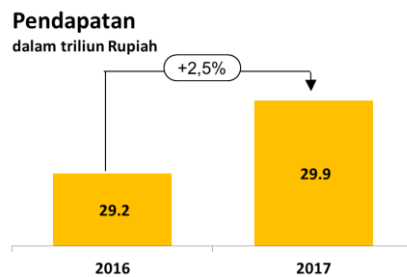
Tahun 2017 29 Maret 2018

Indosat Ooredoo mencatat Laba Bersih sebesar Rp1,1 triliun, tumbuh sebesar 2,8% dibanding tahun sebelumnya, didukung oleh pertumbuhan laba operasional sebesar 2,3%

Perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp1,1 triliun, tumbuh sebesar 2,8% dibanding tahun sebelumnya, sebagai hasil dari pertumbuhan laba operasional sebesar 2,3% menjadi sebesar Rp4,0 triliun. Fokus Perusahaan terhadap profitabilitas sekarang telah menunjukkan hasil yang memuaskan. Di tengah kompetisi yang meningkat sejak SMT2 2017, Perusahaan juga berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan selular sebesar 1,7% menjadi sebesar Rp24,5 triliun, adapun segmen B2B atau MIDI tumbuh 9,4% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp4,5 triliun yang menghasilkan pertumbuhan pendapatan konsolidasian sebesar 2,5% menjadi sebesar Rp29,9 triliun. Momentum pendapatan data selular terus berlanjut dengan 40,2% pertumbuhan atau naik sebesar Rp4,1 triliun dibanding tahun sebelumnya yang bersumber dari pertumbuhan pengguna *smartphone* dimana pada akhir tahun 2017 Indosat Ooredoo mencatat 73 juta pengguna *smartphone* yang terdaftar di jaringan Indosat Ooredoo. Dibandingkan tahun 2016, Indosat Ooredoo berhasil meningkatkan sekitar 1 persen poin pangsa pasar pendapatan data selular ditengah sengitnya kompetisi layanan data.

Pada lelang spektrum tahun 2017, Perusahaan berhasil memenangkan tambahan 5MHz spectrum 2100MHz sehingga saat ini Perusahaan memiliki 15MHz di frekuensi 2100MHz. Di TW4 2017 Indosat Ooredoo telah membayar *upfront fee* sebesar Rp846 miliar untuk spektrum yang telah dimenangkan ini. Spektrum tambahan ini akan dimanfaatkan sepenuhnya di tahun 2018 untuk menambah kapasitas jaringan di Jawa dan memperluas cakupan jaringan di luar Jawa.

Total utang dari pinjaman bank dan obligasi mengalami penurunan sebesar 3,3% atau Rp660,2 miliar dibanding tahun lalu, dimana tingkat bunga juga mengalami penurunan sekitar 0,36 persen poin. Porsi utang dalam denominasi USD turun sebesar 49,9% dari USD180 juta (mewakili 12,1% dari total utang) pada 2016 menjadi sebesar USD90,3 juta (mewakili 6,3% dari total utang) di tahun 2017, dengan hal ini Indosat Ooredoo telah berhasil meminimalisasi pengaruh fluktuasi nilai tukar USD/Rp. Sebagai bagian dari strategi keuangan, di awal bulan November 2017, Perusahaan telah selesai menerbitkan Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap II dengan dana penerbitan sebesar Rp3,42 triliun.



HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN TAHUN 2017

PT Indosat Tbk ("Indosat Ooredoo" atau "Perusahaan") mengumumkan laporan keuangan konsolidasian diaudit untuk tahun 2017 ("2017"). Laporan keuangan konsolidasian diaudit ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Diaudit

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	Tahunan			Triwulanan		
	2017	2016	%Perubahan	TW4 2017	TW3 2017	%Perubahan
Pendapatan	29.926,1	29.184,6	2,5	7.360,3	7.453,4	(1,3)
• Selular	24.495,6	24.095,3	1,7	5.765,0	6.151,5	(6,3)
• MIDI	4.517,5	4.130,5	9,4	1.374,7	1.084,9	26,7
• Telekomunikasi Tetap	913,0	958,8	(4,8)	220,6	217,0	1,6
Beban	(25.893,6)	(25.244,1)	2,6	(6.602,2)	(6.430,8)	(2,7)
Laba Operasi	4.032,5	3.940,5	2,3	758,1	1.022,6	(25,9)
Beban Lain-lain - Bersih	(2.092,1)	(2.145,3)	(2,5)	(531,2)	(523,7)	1,4
Laba Tahun Berjalan						
Yang Dapat Diatribusikan						
Kepada Pemilik Entitas Induk	1.135,8	1.105,0	2,8	45,5	306,1	(85,1)
EBITDA*	12.762,7	12.863,8	(0,8)	2.856,4	3.232,4	(11,6)
Marjin EBITDA	42,6%	44,1%	(1,5 ppt)	38,8%	43,4%	(4,6 ppt)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Diaudit per 31 Desember 2017 dan 2016 (dalam miliar Rupiah)

	2017	2016	Perubahan (%)
Total Aset	50.661,0	50.838,7	(0,3)
Total Liabilitas	35.845,5	36.661,6	(2,2)
Total Ekuitas**	14.815,5	14.177,1	4,5
Total Utang	19.501,0	20.161,2	(3,3)
Kewajiban Sewa Pembiayaan	3.134,8	3.513,5	(10,8)

Rasio-rasio Keuangan per 31 Desember 2017 dan 2016

	Formula	2017	2016
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	42,6	44,1
Tingkat Pengembalian Bunga***	EBITDA/Beban Bunga	7,78	7,00
Total Utang terhadap Ekuitas	Total Utang/Total Ekuitas	1,53	1,67
Total Utang terhadap EBITDA	Total Utang/Total EBITDA	1,78	1,84
Total Utang Bersih terhadap EBITDA	(Utang - Kas & Setara Kas)/Total EBITDA	1,63	1,70

* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan utang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat difafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

** Termasuk kepentingan non-pengendali.

*** Ditung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN DIAUDIT

Pendapatan tercatat sebesar Rp29.926,1 miliar pada tahun 2017, naik sebesar Rp741,5 miliar atau 2,5% dibandingkan tahun 2016. Layanan Selular, MIDI, dan Telekomunikasi Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 82%, 15%, dan 3% terhadap pendapatan usaha konsolidasian tahun 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

- **Pendapatan Selular** naik sebesar 1,7% dibandingkan tahun 2016, utamanya disebabkan peningkatan pendapatan Data dan VAS, namun diimbangi dengan penurunan Telepon, SMS serta pendapatan interkoneksi.
- **Pendapatan MIDI** naik sebesar 9,4% dibandingkan tahun 2016, utamanya disebabkan pertumbuhan bisnis layanan-layanan IT yang berkontribusi dari Lintasarta, anak perusahaan Indosat Ooredoo.
- **Pendapatan Telekomunikasi Tetap** turun sebesar 4,8% dibandingkan tahun 2016 utamanya akibat penurunan trafik incoming.

Beban sebesar Rp25.893,6 miliar pada tahun 2017, naik sebesar Rp649,5 miliar atau 2,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini utamanya berkontribusi oleh beban Umum dan Administrasi, beban Penyelenggaraan Jasa dan beban Pemasaran yang diimbangi oleh penurunan dalam beban Penyusutan dan Amortisasi serta beban Karyawan.

- **Beban Penyelenggaraan Jasa:** naik sebesar Rp725,8 miliar atau 6,1% dibandingkan tahun 2016, sebagai akibat dari peningkatan beban interkoneksi, beban pemeliharaan, beban sewa, beban frekuensi dan beban USO yang diimbangi dengan penurunan biaya perangkat dan modem serta biaya lisensi BlackBerry.
- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** turun sebesar Rp119,8 miliar atau 1,3% dibandingkan tahun 2016, disebabkan tidak adanya lagi depresiasi dari aset tetap dengan nilai buku bersih nol.

- **Beban Karyawan:** turun sebesar Rp92,8 miliar atau 4,4% dibandingkan tahun 2016, terutama disebabkan penyesuaian biaya fasilitas kesehatan yang ditimbulkan dari kebijakan penghapusan kenaikan batas tahunan fasilitas kesehatan pensiunan.
- **Beban Pemasaran:** naik sebesar Rp45,0 miliar atau 3,6% dibandingkan tahun 2016, yang utamanya disebabkan peningkatan aktivitas pemasaran untuk paket-paket baru yang diimbangi oleh tidak adanya lagi beban terkait *rebranding* di tahun 2017.
- **Beban Umum dan Administrasi:** naik sebesar Rp164,6 miliar atau 15,7% dibandingkan tahun 2016, yang utamanya disebabkan oleh kenaikan beban provisi penurunan nilai piutang yang diimbangi oleh penurunan dalam beban jasa profesional dan beban perlengkapan kantor.

Beban lain-lain - bersih: Indosat mencatat beban biaya sebesar Rp2.092,1 miliar, turun sebesar Rp53,2 miliar atau 2,5% dibandingkan posisi beban biaya yang dicatat di tahun 2016, terutama disebabkan oleh penurunan keuntungan selisih kurs - bersih, penurunan pendapatan bunga, serta penurunan kerugian perubahan nilai wajar derivatif - bersih.

- **Keuntungan Selisih Kurs - Bersih:** Indosat mencatat keuntungan atas selisih kurs bersih di tahun 2017 sebesar Rp3,2 miliar dibandingkan keuntungan selisih kurs bersih sebesar Rp273,8 miliar di tahun sebelumnya yang disebabkan oleh nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat yang cenderung stabil di tahun 2017 dibandingkan apresiasi Rupiah di tahun 2016 serta menurunnya saldo pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- **Biaya Keuangan:** turun sebesar Rp135,0 miliar atau 6,0% dibandingkan tahun sebelumnya sesuai dengan penurunan tingkat utang sebagai bagian dari strategi Perusahaan.
- **Penghasilan Bunga:** turun sebesar Rp46,9 miliar atau 42,0% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai dampak dari penurunan jumlah saldo deposito berjangka di tahun yang bersangkutan.
- **Kerugian Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih:** Indosat membukukan kerugian sebesar Rp38,6 miliar, turun sebesar Rp235,7 miliar dibanding rugi yang dibukukan di tahun 2016, terutama sebagai dampak dari stabilnya nilai tukar mata uang Rupiah selama tahun 2017 dan jumlah kontrak *forward* valuta asing yang lebih rendah.

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk: Indosat membukukan laba bersih sebesar Rp1.135,8 miliar atau naik sebesar 2,8% dibandingkan laba bersih yang dicatatkan di tahun sebelumnya yang utamanya disebabkan oleh peningkatan laba operasional.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN DIAUDIT

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	2017	2016	% Perubahan
Total Aset	50.661,0	50.838,7	(0,3)
Total Liabilitas	35.845,5	36.661,6	(2,2)
Total Ekuitas	14.815,5	14.177,1	4,5

- Aset lancar naik sebesar 17,4% menjadi Rp9.479,2 miliar, terutama karena peningkatan piutang.
- Aset tidak lancar turun sebesar 3,7% menjadi Rp41.181,8 miliar utamanya diakibatkan lebih rendahnya penambahan aset tetap dibandingkan dengan penambahan penyusutan sepanjang tahun 2017.
- Liabilitas jangka pendek turun sebesar 15,1% menjadi Rp16.200,5 miliar terutama disebabkan oleh penurunan utang pengadaan dan penurunan utang dan obligasi yang akan jatuh tempo.
- Liabilitas jangka panjang naik sebesar 11,8% menjadi Rp19.645,0 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman jangka panjang akibat penerbitan obligasi di triwulan kedua dan ketiga tahun 2017.

Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	2017	2016	% Perubahan
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	8.960,9	9.751,5	(8,1)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(6.772,6)	(7.291,4)	(7,1)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(2.115,4)	(4.251,3)	(50,2)
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	3,0	18,3	(83,6)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	75,9	(1.772,9)	104,3
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.850,4	3.623,3	(48,9)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN****	1.926,3	1.850,4	4,1

**** Dalam Kas dan setara kas pada akhir tahun 2017 terdapat Rp251,6 yang merupakan kas dan setara kas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

- Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha turun 8,1% utamanya disebabkan penurunan kas yang diterima dari pelanggan.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi turun sebesar 7,1% terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran untuk perolehan aset tetap.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan turun sebesar 50,2% terutama disebabkan penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk baru di tahun 2017.

- Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas turun sebesar 83,6% akibat dari penurunan nilai tukar Rupiah atas Kas dan Setara Kas.
- Kenaikan bersih Kas dan Setara Kas sebesar 104,3% terutama akibat penurunan pembayaran untuk perolehan aset tetap dan adanya penerimaan dari penerbitan obligasi baru di tahun 2017.

Pengeluaran untuk belanja modal pada tahun 2017 sebesar Rp6.237,6 miliar, turun sebesar 2,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Sekitar 83,0% dari belanja modal ini dialokasikan untuk bisnis selular utamanya untuk mendukung permintaan layanan data dan sisanya dialokasikan pada pengadaan barang modal untuk MIDI, infrastruktur dan IT.

STATUS UTANG

Per tanggal 31 Desember 2017, total utang Perusahaan turun sebesar 3,3% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016. Pembayaran yang dilakukan dalam tahun tersebut adalah pembayaran cicilan Pinjaman SEK Tranche B dan C sebesar USD19,6 juta, cicilan Pinjaman HSBC Coface dan Sinasure sebesar USD20,1 juta, pembayaran fasilitas RCF ANZ sebesar USD100,0 juta, pelunasan Obligasi Indosat Lima Seri B sebesar Rp1.370,0 miliar, pelunasan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap IV Seri A sebesar Rp1.075,0 miliar, pelunasan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap IV Seri A sebesar Rp163,0 miliar, pelunasan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap I Seri A sebesar Rp950,0 miliar, pelunasan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap I Seri A sebesar Rp64,0 miliar, pembayaran fasilitas kredit investasi BCA sebesar Rp150,0 miliar, pembayaran RCF BCA sebesar Rp900,0 miliar, pembayaran fasilitas RCF CIMB Niaga sebesar Rp400,0 miliar, pembayaran RCF Citibank sebesar Rp200,0 miliar, pembayaran RCF Mizuho sebesar Rp250,0 miliar, pembayaran RCF BSMI sebesar Rp570,0 miliar serta pelunasan pinjaman kepentingan non pengendali APE sebesar Rp15,75 miliar. Penambahan utang dalam tahun tersebut adalah penarikan fasilitas Pinjaman Berjangka IIF sebesar Rp200,0 miliar, penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indosat II Tahap I sebesar Rp2.700,0 milyar, penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap I sebesar Rp300,0 miliar, penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indosat II Tahap II sebesar Rp2.720,0 milyar serta penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap II sebesar Rp700,0 miliar.

Total Utang: Per tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki utang (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) termasuk kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp22.635,8 miliar. Perusahaan memiliki kontrak *forward* dan opsi valuta asing sebesar USD88,4 juta atau 97,9% dari total pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.926,3 miliar dengan utang bersih sebesar Rp20.709,5 miliar. Komposisi utang Perusahaan, tanpa kewajiban sewa pembiayaan, adalah sebagai berikut:

Proporsi Utang (Jumlah pokok)	2017	2016	% Perubahan
Pinjaman Rp (miliar)	1.801,0	4.071,0	(55,8)
Pinjaman USD (juta)	90,3	180,1	(49,9)
Obligasi Rp (miliar)	16.519,0	13.721,0	20,4

Total Utang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp3,7 triliun dan USD70,1 juta. Jatuh tempo rata-rata utang adalah 3,69 tahun pada 31 Desember 2017.

KINERJA OPERASIONAL

Selular

Indikator Utama	Tahunan			Triwulanan		
	2017	2016	%Perubahan	TW4 2017	TW3 2017	%Perubahan
Pelanggan - Pasca Bayar (juta)	1,2	0,9	36,0	1,2	1,2	7,2
Pelanggan - Pra Bayar (juta)	109,0	84,7	28,6	109,0	95,8	13,7
Jumlah Pelanggan (juta)	110,2	85,7	28,7	110,2	97,0	13,6
ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu)	129,1	151,9	(15,0)	116,6	127,5	(8,5)
ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu)	19,0	23,6	(19,6)	16,3	19,3	(15,2)
ARPU (Gabungan) (Rp Ribu)	20,3	25,2	(19,4)	17,6	20,6	(14,5)
MoU	47,4	68,4	(30,6)	37,0	46,5	(20,4)
ARPM	138	127	8,2	149	144	3,2

Perusahaan mengakhiri tahun 2017 dengan basis pelanggan selular sebesar 110,2 juta, naik sebesar 28,7% atau sebesar 24,5 juta pelanggan dibandingkan tahun 2016 seiring berhasilnya peluncuran paket *Yellow, Unlimited* dan Rp1/detik terbaru untuk pasar di luar Jawa.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada tahun 2017 adalah sebesar Rp20,3 ribu, atau turun sebesar Rp4,9 ribu dibanding tahun sebelumnya sebagai akibat dari tumbuhnya jumlah pengguna data pemula di paket *Yellow* dan tumbuhnya pangsa pasar di luar Jawa.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 47,4 menit atau turun 30,6% dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan penurunan jasa suara seperti terjadi di belahan dunia lain.

Rata-rata pendapatan per menit (ARPM) naik menjadi sebesar Rp138 atau naik 8,2% dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan inisiatif optimasi inisiatif *smart pricing* di jasa suara di beberapa area.

MIDI

Indikator Utama	Unit	2017	2016	%Perubahan
Indosat (Fixed Internet)				
International IP Transit (International IPT)	Mbps	54.575	26.021	109,7
Dedicated Internet (IDIA)	Mbps	14.319	9.258	54,7
Dedicated Internet (IDIA) – Flexi	Mbps	1.992	1.717	16,0
Domestic IP Transit (Domestic IPT)	Mbps	28.542	15.411	85,2
Indosat (Fixed Connectivity)				
International Leased Circuit (IWL)	Mbps	19.273	14.938	29,0
Domestic Leased Circuit (INL)	Mbps	37.138	38.449	(3,4)
Domestic Ethernet Link (MPLS)	Mbps	342.687	226.551	51,3
International Ethernet Link (MPLS)	Mbps	35.612	23.177	53,7
Domestic IPVPN Link (IPVPN Link)	Mbps	14.559	11.217	29,8
International IPVPN Link (IPVPN Link)	Mbps	506	5	10,020,0
Lintasarta				
High Speed Leased Line	64Kbps	20.591.111	9.597.997	114,5
Frame Relay	64Kbps	75.657	85.610	(11,6)
VSAT	64Kbps	169.011	171.622	(1,5)
IPVPN	64Kbps	3.348.306	2.476.193	35,2
IM2				
Internet Dial Up	User	3.313	3.464	(4,4)
Internet Dedicated	Link	914	925	(1,2)
IPVPN	Link	260	218	(19,3)

Pada tahun 2017, data produksi MIDI menunjukkan adanya kenaikan untuk kedua *service* (*Fixed Internet & Connectivity*). Kenaikan ini di mayoritas di sumbang oleh layanan berbasis teknologi IP (IP Transit, Dedicated Internet, Ethernet Link & IP-VPN Link). Dari segi pelanggan kenaikan ini didominasi oleh pelanggan-pelanggan wholesale dan diikuti oleh pelanggan enterprise.

KEGIATAN PEMASARAN DAN DIGITAL

Yellow (IDR1000 / 1GB)

Paket Yellow 1GB yang diluncurkan Bulan Desember 2017 merupakan paket terbaru dan terbaik di segmennya dari Indosat Ooredoo. Paket *Yellow* ini menawarkan akses internet cepat selama 24 jam dalam semua jaringan Indosat Ooredoo dengan kuota 1GB mulai dari harga Rp1000. Pilihan tersedia untuk jangka waktu 1 hari, 3 hari, 7 hari serta 15 hari.



IM3 Unlimited

IM3 Unlimited diluncurkan juga di Bulan Desember 2017 di mana paket ini tidak hanya menawarkan kuota 24 jam untuk akses internet cepat dari Indosat Ooredoo, namun juga menawarkan akses *unlimited* untuk aplikasi-aplikasi favorit serta layanan *streaming*. Paket ini menawarkan bonus *unlimited* akses *Youtube* (melalui VPN), dengan cara klaim melalui aplikasi MyIM3. Pelanggan juga berhak untuk mendapatkan *unlimited* telpon dan SMS (berlaku untuk paket tertentu).



JARINGAN

Perusahaan telah mengoperasikan 61.357 BTS pada 31 Desember 2017, meningkat sebesar 4.874 BTS dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sampai dengan saat ini, Perusahaan mengoperasikan 7.179 *site* untuk jaringan 4G di 205 kota utama di Indonesia.

Indikator Utama		Tahunan		
		2017	2016	Penambahan
Base Transceiver Stations (BTS)	2G	23.999	24.042	(43)
	3G	30.179	27.724	2.455
	4G	7.179	4.717	2.462
Base Station Controllers (BSC)		357	360	(3)
Mobile Switching Centers (MSC)		50	51	(1)

Tentang Indosat

Indosat Ooredoo (IDX: ISAT), bagian dari Ooredoo Group, adalah perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia yang memberikan akses dan konektivitas kepada setiap orang dan bisnis. Berfokus pada human growth, Indosat Ooredoo ingin meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui dunia digital.

Pada tahun 2017, Indosat Ooredoo memiliki 110,2 juta pelanggan dan mencatatkan peningkatan trafik data sebesar 120,2% dibandingkan tahun 2016. Indosat Ooredoo memiliki pegawai lebih dari 4.000 orang dan mencapai pertumbuhan pendapatan data sebesar 40,2% dibanding tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo menerima penghargaan sebagai Most Innovative Company of the Year tahun 2015 dari Asia Pacific Stevie Awards.

LAMPIRAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN DIAUDIT
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2017 Rp	2016 Rp	Pertumbuhan (1) (%)
PENDAPATAN			
Selular	24.495,6	24.095,3	1,7
Multimedia, Komunikasi Data, Internet (MIDI)	4.517,5	4.130,5	9,4
Telekomunikasi Tetap	913,0	958,8	(4,8)
JUMLAH PENDAPATAN	29.926,1	29.184,6	2,5
(BEBAN) PENGHASILAN			
Beban Penyelenggaraan Jasa	(12.644,6)	(11.918,8)	6,1
Penyusutan dan Amortisasi	(8.852,8)	(8.972,6)	(1,3)
Karyawan	(2.022,0)	(2.114,8)	(4,4)
Pemasaran	(1.282,8)	(1.237,8)	3,6
Umum dan Administrasi	(1.214,0)	(1.049,4)	(15,7)
Amortisasi Keuntungan Tanggungan dari Penjualan dan Penyewaan Kembali Menara	141,1	141,1	0,0
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - bersih	20,4	(5,9)	(449,4)
Lain - lain - bersih	(38,9)	(85,9)	(54,7)
JUMLAH BEBAN	(25.893,6)	(25.244,1)	2,6
LABA USAHA	4.032,5	3.940,5	2,3
Penghasilan Bunga	64,6	111,5	(42,0)
Keuntungan Selisih Kurs - bersih	3,2	273,8	(98,8)
Biaya Keuangan	(2.121,3)	(2.256,3)	(6,0)
Kerugian Perubahan Nilai Wajar Derivatif - bersih	(38,6)	(274,3)	(85,9)
BEBAN LAIN-LAIN- BERSIH	(2.092,1)	(2.145,3)	(2,5)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.940,4	1.795,2	8,1
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(638,5)	(519,6)	22,9
LABA TAHUN BERJALAN	1.301,9	1.275,6	2,1
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
PEMILIK ENTITAS INDUK	1.135,8	1.105,0	2,8
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	166,1	170,6	(2,6)
TOTAL	1.301,9	1.275,6	2,1

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN DIAUDIT
Per Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2017 Rp	2016 Rp	Pertumbuhan (1) (%)
ASET			
Aset Lancar	9.479,2	8.073,5	17,4
Aset Tidak Lancar	41.181,8	42.765,2	(3,7)
JUMLAH ASET	50.661,0	50.838,7	(0,3)
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	16.200,5	19.086,6	(15,1)
Liabilitas Jangka Panjang	19.645,0	17.575,0	11,8
JUMLAH LIABILITAS	35.845,5	36.661,6	(2,2)
JUMLAH EKUITAS	14.815,5	14.177,1	4,5
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	50.661,0	50.838,7	(0,3)

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN DIAUDIT
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2017	2016
	Rp	Rp
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	8.960,9	9.751,5
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.772,6)	(7.291,4)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.115,4)	(4.251,3)
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	3,0	18,3
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	75,9	(1.772,9)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.850,4	3.623,3
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN****	1.926,3	1.850,4

**** Dalam Kas dan setara kas pada akhir tahun 2017 terdapat Rp251,6 yang merupakan kas dan setara kas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

UTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi VIII	2.700	2019 & 2022	Seri A Tetap 8,625% per tahun dan Seri B Tetap 8,875% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap I	1.360	2019, 2021 & 2024	Seri B Tetap 10,30% per tahun, Seri C Tetap 10,50% per tahun dan Seri D Tetap 10,70% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II	2.130	2018, 2020, 2022 & 2025	Seri B Tetap 9,25% per tahun, Seri C Tetap 10,00% per tahun, Seri D Tetap 10,25% per tahun dan Seri E Tetap 10,40% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap III	794	2018, 2020, 2022 & 2025	Seri A Tetap 10,00% per tahun, Seri B Tetap 10,25% per tahun, Seri C Tetap 10,60% per tahun dan Seri D Tetap 11,20% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap IV	2.097	2019, 2021, 2023 & 2026	Seri B Tetap 8,00% per tahun, Seri C Tetap 8,60% per tahun, Seri D Tetap 9,00% per tahun dan Seri E Tetap 9,15% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat II Tahap I	2.700	2018, 2020, 2022, 2024 & 2027	Seri A Tetap 7,00% per tahun, Seri B Tetap 8,15% per tahun, Seri C Tetap 8,55% per tahun, Seri D Tetap 8,90% per tahun dan Seri E Tetap 9,25% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat II Tahap II	2.720	2018, 2020, 2022, 2024 & 2027	Seri A Tetap 6,15% per tahun, Seri B Tetap 7,45% per tahun, Seri C Tetap 7,65% per tahun, Seri D Tetap 7,95% per tahun dan Seri E Tetap 8,65% per tahun.
Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)			
Sukuk Ijarah V	300	2019	Cicilan Imbalan Ijarah Rp6,47 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap I	126	2019 & 2021	Cicilan Imbalan Ijarah Rp0,41, dan Rp2,89 masing -masing untuk Seri B dan C dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II	361	2018, 2020, 2022 & 2025	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,76, Rp1,68, Rp1,10 dan Rp4,55 masing -masing untuk Seri B, C, D dan E dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap III	106	2022 & 2025	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,72 dan Rp1,15 masing - masing untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap IV	125	2019, 2021 & 2026	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,22, Rp0,22 dan Rp1,24 masing - masing untuk Seri B, C dan D dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap I	300	2018, 2022, 2024 & 2027	Cicilan Imbalan Ijarah Rp0,30, Rp3,42, Rp1,34 dan Rp1,46 masing - masing untuk Seri A, B, C dan D dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap II	700	2018, 2020, 2022, 2024 & 2027	Cicilan Imbalan Ijarah Rp3,38, Rp4,84, Rp0,27, Rp0,26 dan Rp4,17 masing-masing untuk Seri A, B, C, D dan E dibayar secara kuartal
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
RCF - BCA	1.100	2018 & 2020	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,75% per tahun
BCA - Fasilitas Kredit Investasi	500	2018	Tingkat bunga tetap 8,00% per tahun
Pinjaman Berjangka - IIF	200	2024	Tingkat bunga tetap 8,95% per tahun
Pinjaman dari kepentingan non-pengendali LMD**	1,05	2020	Tingkat bunga tetap 2,00% per tahun
Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)			
HSBC Perancis - Coface	31,4	2019	Tingkat bunga tetap 5,69% per tahun
HSBC Perancis - Sinasure	8,8	2019	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 0,35% per tahun*
RCF - HSBC	50,0	2018	Tingkat bunga mengambang 1 bulan US LIBOR + 1,25% per tahun

* Di-swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

** LMD (PT Lintas Media Danawa) adalah anak perusahaan secara tidak langsung dari Perusahaan melalui PT Aplikasi Lintasarta ("Lintasarta")

UTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)

Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		US\$	Rp
TW1 2018	Cicilan HSBC Perancis - Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis - Sinosure	2.210.000	
	RCF HSBC	50.000.000	
TW2 2018	Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II - Seri B		782.000.000.000
	Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II - Seri B		76.000.000.000
	Obligasi Berkelanjutan Indosat II Tahap I - Seri A		844.000.000.000
	Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap I - Seri A		17.000.000.000
TW3 2018	Cicilan HSBC Perancis - Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis - Sinosure	2.210.000	
TW4 2018	Obligasi Berkelanjutan Indosat II Tahap II - Seri A		1.017.000.000.000
	Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap II - Seri A		220.000.000.000
	Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap III - Seri A		201.000.000.000
	Kredit Investasi BCA		500.000.000.000

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Indosat menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.